

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada proses manajemen humas yang dilakukan oleh Direktorat Kehumasan dan Urusan Internasional di Universitas Amikom Yogyakarta dalam menjalin hubungan baik dengan *stakeholders*, yaitu:

Pertama, melakukan identifikasi *problem* dan peluang, DKUI terlebih dahulu melakukan *mapping* untuk pemetaan kebutuhan internal menggunakan *penta helix* sebagai *business model* Amikom. Kemudian, setelah melakukan pemetaan, DKUI melakukan analisis *stakeholders*, yaitu dengan menelusuri latar belakang, untuk menemukan fakta (*fact finding*).

Kedua, perencanaan dan pemrogram, yang dibuat dalam bentuk penyusunan rencana kerja selama setahun. Pada penyusunan rencana kerja, DKUI kembali melakukan analisis menggunakan analisis SWOT, yang disesuaikan kembali dengan kebutuhan DKUI dengan *stakeholders*. Kemudian, DKUI melakukan *breakdown* kembali rencana kerja yang sudah di buat, yang menjadi fokus utama ialah *breakdown* anggaran, agar program kerja dapat berjalan dengan efisien.

Ketiga, mengambil tindakan dan berkomunikasi, yaitu DKUI melakukan implementasi dari rencana kerja yang telah disusun dalam berbagai bentuk metode komunikasi maupun bentuk komunikasi.

Keempat, mengevaluasi program, program atau kegiatan yang telah dilaksanakan akan di evaluasi. Dalam hal ini, DKUI melakukan evaluasi yang dilakukan secara periodik, yaitu dengan membentuk laporan kinerja selama satu tahun.

Pada penelitian ini pun peneliti menemukan bahwa DKUI berfokus kepada hubungan dengan *stakeholders* eksternal, khususnya pada bidang akademik. Sedangkan dengan *stakeholders* internal, DKUI lebih menjalin hubungan ke bagian yang terkait yang saling bersinggungan.

Maka, berbagai proses manajemen hubungan masyarakat yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk membangun dan menjalin hubungan baik terhadap *stakeholders* internal maupun eksternal dengan harapan tercapainya tujuan instansi maupun terciptanya bentuk timbal balik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dalam meneliti secara mendalam terkait strategi manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan oleh Direktorat Kehumasan dan Urusan Internasional (DKUI) dengan mendalam dan memperluas bentuk studi kasus yang terjadi. Kemudian, penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pengaruh manajemen hubungan masyarakat terhadap keputusan kerjasama yang dilakukan oleh *stakeholders*.

5.2.2 Saran Praktis

Direktorat Kehumasan dan Urusan Internasional diharapkan dapat meningkatkan kembali pelayanan prima yang ada. Selain itu, perlu adanya pengembangan komunikasi kepada *stakeholders* yang dapat analisis melalui evaluasi capaian tiap tahun, seperti menjalin hubungan dengan media serta menambah kegiatan terhadap *stakeholders* eksternal, agar secara konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap hubungan antar pihak internal maupun eksternal.